

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif yang bertujuan untuk mengetahui kemampuan guru merencanakan pengajaran pada mata pelajaran ekonomi di Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Kampar Timur Kabupaten Kampar.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif adalah suatu pendekatan penelitian yang mengungkapkan situasi sosial tertentu dengan mendeskripsikan kenyataan secara benar, dibentuk oleh kata-kata berdasarkan teknik pengumpulan dan analisis data yang relevan diperoleh dari situasi alamiah.³⁶

Jenis penelitian ini merupakan sebagai prosedur pemecah masalah yang diselidiki dengan menggambarkan keadaan subjek atau objek penelitian seseorang, lembaga masyarakat, dan lain-lain berdasarkan fakta yang tampak atau sebagaimana adanya.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 19 Oktober sampai 31 Desember 2017 pada tahun ajaran 2017-2018, yang beralokasi di Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Kampar Timur Kabupaten Kampar.

³⁶ Djama'an Satori dan Aan Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung : Alfabeta, 2011,hal.25



C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Yang menjadi subjek dalam penelitian ini adalah guru mata pelajaran ekonomi kelas XI di Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Kampar Timur Kabupaten Kampar Pada Tahun Pelajaran 2017/2018
2. Yang menjadi objek dalam penelitian ini adalah Analisis Tentang Kemampuan Guru dalam Merencanakan Pengajaran Pada Mata Pelajaran Ekonomi di Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Kampar Timur Kabupaten Kampar.

D. Informan Penelitian

Penelitian kualitatif tidak menggunakan istilah populasi, karena penelitian kualitatif berangkat dari kasus tertentu yang ada pada situasi sosial tertentu dan hasil kajiannya tidak akan diberlakukan ke populasi, tetapi ditransferkan ketempat lain pada situasi yang memiliki kesamaan dengan situasi sosial pada kasus yang dipelajari. Sampel dalam penelitian kualitatif bukan dinamakan responden, tetapi sebagai narasumber atau partisipan, atau informan.³⁷ Informan dalam penelitian ini terdiri dari informan kunci dan informan tambahan. Informan kunci dalam penelitian ini adalah guru mata pelajaran ekonomi dan yang menjadi informan tambahannya adalah kepala sekolah dan siswa kelas XI di Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Kampar Timur Kabupaten Kampar.

³⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2013, hal. 298

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

E. Teknik Pengumpul Data

Untuk mendapatkan data yang diperlukan dalam penelitian ini, penulis mengambil data primer. Adapun data primer adalah data yang diperoleh dari lapangan dengan teknik sebagai berikut :

1. Observasi

Observasi, yaitu peneliti terjun langsung kelapangan, pengumpulan, dan pencatatan tentang kemampuan guru dalam merencanakan pengajaran pada mata pelajaran ekonomi serta memperlihatkan gejala-gejala masalah yang ada.

2. Wawancara

Wawancara yaitu dengan cara melakukan dialog secara lisan dimana peneliti mengajukan pertanyaan kepada informan untuk mengetahui kemampuan guru dalam merencanakan pengajaran pada mata pelajaran ekonomi di Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Kampar Timur Kabupaten Kampar. Wawancara dalam penelitian dilakukan kepada guru, kepala sekolah dan siswa.

Peneliti dalam penelitian ini menggunakan dua teknik wawancara, yaitu :

a. Wawancara tidak Terstruktur

Wawancara tidak terstruktur adalah wawancara yang bebas dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk mengumpulkan

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

datanya. Pedoman wawancara yang digunakan hanya berupa garis-garis besar permasalahan yang akan ditanyakan.³⁸

b. Wawancara Terstruktur

Wawancara terstruktur digunakan sebagai teknik pengumpulan data, bila data atau pengumpulan data telah mengetahui dengan pasti tentang informasi apa yang akan diperoleh. Dalam melakukan wawancara cara pengumpul data telah menyiapkan instrument penelitian berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis yang alternative jawabanya pun telah disiapkan.³⁹

3. Dokumentasi adalah teknik mencari data mengenai hal – hal yang berupa catatan, transkrip, dan agenda.⁴⁰ Dokumentasi merupakan teknik pengumpul data dengan menghimpun data dan menganalisis data dokumen tertulis, gambar, maupun elektronik.⁴¹ Dalam hal ini peneliti meminta sejarah sekolah, profil sekolah, visi misi sekolah, tujuan sekolah, sumber daya manusia, keadaan guru dan siswa, sarana dan prasana sekolah, kurikulum sekolah, RPP dan foto saat melakukan observasi di Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Kampar Timur Kabupaten Kampar.

³⁸ Sugiyono, *Op. Cit.*, hal.233

³⁹ *Ibid*,

⁴⁰ Suharsimi Arikanto, *Posedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik (Edisi Revisi)*, Jakarta : Rineka Cipta ,2010, hlm.274.

⁴¹ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: PT.Remaja Rosdakarya, cet-ke ii ,2006), hal.221.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

F. Teknik Analisa Data

Data yang diperoleh dianalisis dengan menggunakan analisis kualitatif. Menurut Bogdan dalam Sugiyono, analisis data kualitatif adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain.⁴² Miles & Huberman dan sugiyono mengemukakan tiga tahapan yang harus dikerjakan dalam menganalisis data penelitian kualitatif, yaitu a. Reduksi data (*data Reduction*); b. Paparan data (*data display*); c. Penarikan kesimpulan dan verifikasi (*conclusion drawing/veriving*).

Analisis data kualitatif dilakukan, pada saat dalam pengumpulan data berlangsung, dan data selesai pengumpulan data dalam periode tertentu.⁴³

1. Reduksi data (*Data Reduction*)

Reduksi data yaitu dilakukan dengan cara merangkum, memilih hal-hal yang pokok, dan memfokuskan pada bagian yang penting dari hasil observasi, wawancara, maupun dari hasil dokumentasi. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas. Peneliti dalam mereduksi data akan memilih dan menyeleksi data yang diperoleh dalam penelitian agar peneliti bisa menggambarkan penelitian ini lebih jelas. Peneliti mereduksi data dimulai dari menentukan fokus penelitian, menyusun pertanyaan dan menentukan informan dalam penelitian.

⁴² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif, kualitatif, dan R & D*, Bandung : Alfabeta, 2010, hal.334

⁴³ *Ibid.*, hal.337

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Penelitian ini menggunakan teknik deskriptif. Apabila data telah terkumpul lalu diklasifikasikan menjadi dua kelompok data yaitu data kuantitatif yang berbentuk angka-angka dan data kualitatif yang digambarkan dengan kata-kata atau simbol.⁴⁴

Pada penelitian ini menggunakan dua alternatif pilihan untuk kegiatan observasi. Adapun pilihannya sebagai berikut:

1. Alternatif pilihan “YA” diberi skor 1 pada anggapan sikap yang mendukung sesuai dengan pertanyaan atau pernyataan.
2. Alternatif pilihan “Tidak” diberi skor 0 pada anggapan sikap yang tidak mendukung sesuai dengan pertanyaan atau pernyataan.

Meningat penelitian ini deskriptif, maka teknik analisis data yang digunakan adalah teknik deskriptif kualitatif dengan persentase. Adapun rumus yang digunakan yaitu:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

F = frekuensi yang sedang dicari persentasenya

N = *Number Of Case* (jumlah frekuensi)

P = Angka Presentase⁴⁵

Kemudian untuk mendapatkan kesimpulan, keseluruhan indikator yang telah diajukan kepada responden dapat di klasifikasikan kedalam

⁴⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, 2006, Jakarta: Rineka Cipta, hal.239

⁴⁵ Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Rajagrafindo Persada, 2009), h. 43.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

lima kategori yaitu: sangat baik, baik, cukup baik, kurang baik, dan tidak baik yang dapat di persentasikan sebagai berikut:

81 – 100 % di kategorikan Sangat Baik

61 -80 %di kategorikan Baik

41 – 60 % di kategorikan Cukup Baik

21 – 40 % di kategorikan Kurang Baik

0% - 20 % di kategorikan Tidak Baik.⁴⁶

2. Paparan data (*Data Display*) yaitu dilakukan dengan cara memaparkan data yang diperoleh. Data hasil wawancara dipaparkan dalam bentuk narasi dan data yang diperoleh dari hasil observasi dan dokumentasi.
3. Penarikan kesimpulan dan verifikasi(*ConclusionDrawing/ veriving*).

Dalam penelitian ini akan diungkapkan mengenai makna dari data yang dikumpulkan. Dari data tersebut akan diperoleh kesimpulan yang tentative, kabur, kaku dan meragukan, sehingga kesimpulan tersebut perlu diverivikasi. Verifikasi dilakukan dengan melihat kembali reduksi data maupun display data sehingga kesimpulan yang diambil tidak menyimpang.

⁴⁶ Riduwan, *Skala Pengukuran Variabel-Variabel Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2010), h.15.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

G. Keabsahan Data

Keabsahan data yang digunakan peneliti untuk pengecekan data melalui dua keabsahan data yaitu :

1. Uji Kredibilitas data dengan Menggunakan Bahan Referensi

Bahan referensi yang dimaksud disini adalah adanya pendukung untuk membuktikan data yang telah ditemukan oleh peneliti, contohnya rekaman wawancara, foto interaksi dengan informan, dan lembaran observasi.⁴⁷ Peneliti dalam penulisan skripsi ini akan melampirkan bukti-bukti dokumentasi selama penelitian berlangsung. Dokumentasi tersebut berupa pedoman wawancara, hasil wawancara, lembaran instrument yang dilakukan peneliti.

2. Uji Kredibilitas dengan *Member Check*

Member Check adalah proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data. Tujuan *Member Check* adalah untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data.⁴⁸

⁴⁷ Sugiyono, *Op, Cit*, hal. 375

⁴⁸ *Ibid*, hal. 375